

**ANALISIS NILAI – NILAI SOSIAL DALAM NOVEL
BILA ESOK IBU TIADA KARYA NUY NAGIGA
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Rizka Amalia Putri

21110081

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel “Bila Esok Ibu Tiada” Karya Nuy Nagiga Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” yang disusun oleh:

Nama : Rizka Amalia Putri

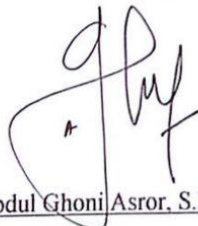
Nim : 21110081

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 09 Juli 2025

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN.0704118901

Pembimbing II



Oktha Ika Rahmawati, M.Pd.

NIDN.0701108602

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *“Bila Esok Ibu Telah Tiada”* Karya Nuy Nagiga” Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang disusun oleh:

Nama : Rizka Amalia Putri

NIM : 21110081

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari senin tanggal 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Penguji I,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

NIDN 0706108701

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji II,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0724128701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

“Setetes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju”

(Rizka Amalia Putri)

"Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian pribadi, tetapi juga tentang membuktikan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan doa, setiap orang mampu menaklukkan rintangan apa pun dalam hidupnya."

(Rizka Amalia Putri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang sangat luar biasa, memberikan kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bila Esok Ibu Telah Tiada Karya Nuy Nagiga Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA", dengan baik. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

1. Zaenal Abidin, cinta pertama saya seseorang yang sangat berharga dihidup saya. Yang selalu menjadi penyemangat di hidup saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada hentinya memberikan motivasi dan materil. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan ayah saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ayah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Yuliatini, pintusurgaku wanita yang sangat hebat yang melahirkan penulis, terimakasih atas limpahan do'a yang tak berkesudahan, wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mama selalu diberikan kesehatan dan dipanjkatan umurnya aamin.
3. Adik perempuan ku Syafira Nur Azizah dan Adik laki-laki ku Gilang Rachmat Kurniawan, kedua saudaraku yang selalu ada didalam senang maupun susah . Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah memberikan semangat yang di berikan untuk saya. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat Adik-adik ku.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd dan Ibu Okta Ika Rahmawati, M.Pd . Terimakasih atas pembelajaran dan ilmu yang diberikan selama penelitian selama penelitian ini selesai.
5. Teman-teman di bangku perkuliahan yaitu Desi, Khilma, Rensa, dan Ana yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan ini, terimakasih atas petualangan yang sangat luar biasa ini, kenangan, canda dan tawa yang sangat menyenangkan ini dan berkesan bagi penulis.
6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Rizka Amalia Putri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun sering kali merasakan putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terimakasih karena memutuskan

tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin walaupun berbagai tekanan diluar keadaan, inii merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rizka Amalia Putri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizka Amalia Putri

NIM : 21110081

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bila Esok Ibu Telah Tiada Karya Nuy Nagiga Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia DiSMA”

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan yang terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 7 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

 Rizka Amalia Putri

2111008

ABSTRAK

Amalia, R. (2025). Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bila Esok Ibu Telah Tiada Karya Nuy Nagiga. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, S.Pd M.Pd. (2) Okta Ika Rahmawati, M.Pd.

Kata kunci—Analisis novel, nilai sosial, pembelajaran di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel Bila Esok Ibu Tiada karya Nuy Nagiga, serta relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya karya sastra, khususnya novel, sebagai cerminan kehidupan sosial yang mampu menyampaikan pesan moral dan membentuk karakter pembaca. Nilai-nilai sosial dalam novel dianggap dapat menjadi bahan ajar yang tidak hanya memperkaya literasi siswa, tetapi juga menanamkan kepekaan sosial dan empati dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dokumentasi, serta analisis isi terhadap novel. Sumber data utama berasal dari novel Bila Esok Ibu Tiada, sedangkan data pendukung diperoleh dari buku teori, jurnal, dan artikel terkait. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori dan sumber. Penelitian ini dilakukan secara mandiri, tanpa batasan tempat dan waktu, karena data bersifat dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel Bila Esok Ibu Tiada terdapat tiga kelompok nilai sosial utama, yaitu cinta dan kasih sayang (love), tanggung jawab (responsibility), dan keserasian hidup (life harmony), dengan total 89 kutipan sebagai data pendukung. Nilai-nilai tersebut muncul dalam bentuk pengabdian, tolong-menolong, empati, keadilan, dan kerja sama antar tokoh dalam cerita. Selain menyentuh sisi emosional pembaca, nilai-nilai ini sangat relevan untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada kompetensi dasar yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai dalam teks sastra. Novel ini dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan karakter positif dan membangun empati sosial pada peserta didik.

ABSTRACT

Amalia, R. (2025). Analysis of Social Values in the Novel Bila Esok Ibu Telah Tiada by Nuy Nagiga. Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, S.Pd M.Pd. (2) Okta Ika Rahmawati, M.Pd.

Keywords—*novel analysis, social values, learning in high school*

This research aims to identify and describe the social values contained in the novel *Bila Esok Ibu Tiada* by Nuy Nagiga, as well as their relevance to Indonesian language learning at the senior high school level. The background of this research lies in the importance of literature, particularly novels, as a reflection of social life that conveys moral messages and helps shape the reader's character. The social values found in the novel are considered to be suitable as teaching materials that not only enrich students' literacy but also foster social sensitivity and empathy in daily life.

This study employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through literature review, documentation, and content analysis of the novel. The primary data source is the novel *Bila Esok Ibu Tiada*, while supporting data were obtained from theoretical books, journals, and relevant articles. The data analysis technique involves three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. To ensure data validity, triangulation of theories and sources was used. The research was conducted independently without time or location constraints, as the data were based on documents.

The findings show that the novel contains three main categories of social values: love, responsibility, and life harmony, supported by a total of 89 related quotations. These values are expressed through acts of devotion, mutual help, empathy, fairness, and cooperation among the characters. In addition to emotionally engaging the reader, these values are highly relevant as teaching materials in Indonesian language classes at the high school level, particularly within the basic competencies related to analyzing values in literary texts. The novel serves as an effective medium to instill positive character traits and enhance students' social awareness..

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bila Esok Ibu Tiada Karya Nuy Nagiga Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”.

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI BOJONEGORO.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd dan ibu Okta Ika Rahmawati, M.Pd selaku dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama pembuatan skripsi ini berlangsung.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Bojonegoro, 7 Juli 2025

Rizka Amalia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Kebaruan Penelitian.....	18
C. Kerangka Teoritis	19
1. Pengertian Novel	19
2. Ciri-Ciri Novel.....	20
3. Unsur-Unsur Pembangun Novel.....	22
4. Nilai-nilai Sosial	29
5. Bentuk Nilai Sosial.....	34

6.	Teori-teori nilai sosial.....	38
7.	Jenis-Jenis Novel	42
8.	Novel Bila Esok Ibu Tiada	43
9.	Hubungan Analisis Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	45
D.	Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN		49
A.	Pendekatan Penelitian.....	49
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	49
C.	Data dan Sumber Data Penelitian.....	52
D.	Teknik Pengumpulan Data	53
E.	Teknik Analisis Data	55
F.	Teknik Validasi Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
A.	Hasil Penelitian.....	59
B.	Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....		124
A.	Kesimpulan.....	124
B.	Saran	126
DAFTAR PUSTAKA		129
LAMPIRAN.....		132

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kesenjangan Penelitian	17
Tabel 4. 1 Nilai Sosial Cinta dan Kasih Sayang (Loves).....	59
Tabel 4. 2 Nilai Sosial Tanggung Jawab (Resbonsbilty)	62
Tabel 4. 3 Nilai Sosial Keserasian Hidup (Lifeharmony).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	48
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Novel.....	132
Lampiran 2 Sinopsis Novel.....	133
Lampiran 3 Biografi Penulis	134
Lampiran 4 Lampiran 4 link artikel	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah bentuk seni yang dihasilkan dari ide, perasaan, dan pemikiran kreatif yang berhubungan erat dengan unsur budaya dan diekspresikan melalui bahasa menurut Sukirman, S. (2021). Dalam konteks ini, sastra tidak dapat dipisahkan dari lembaga sosial seperti agama, politik, keluarga, dan pendidikan, karena setiap pengarang membawa latar belakang sosial budayanya saat menciptakan karya. Latar belakang ini menjadi sumber inspirasi yang mempengaruhi teknik dan isi karya sastra, sehingga setiap karya tidak hanya mencerminkan kreativitas individu pengarang tetapi juga menggambarkan konteks sosial dan budaya di sekitarnya. Oleh karena itu, analisis hubungan antara karya sastra dan konteks sosial budaya sangat penting untuk memahami makna yang terkandung dalamnya serta dampaknya terhadap masyarakat. Adapun menurut Jauhari (2010) menyatakan bahwa sastra adalah karya manusia yang memiliki daya estetika dan menimbulkan berbagai emosi, serta menyampaikan pesan kepada pembacanya. Keindahan dalam karya sastra terlihat dari penggunaan gaya bahasa yang tepat

Salah satu bentuk sastra yang mendapat perhatian luas dari masyarakat adalah novel. Menurut Aziez dan Hasim (2015), novel merupakan genre sastra berbentuk prosa yang biasanya terdiri dari satu

atau dua volume kecil, menggambarkan kehidupan nyata dengan plot yang kompleks. Novel ditulis dalam bentuk prosa sebagai narasi langsung menggunakan bahasa sehari-hari tanpa memperhatikan rima dan irama seperti puisi. Panjang novel umumnya lebih dari cerpen dan novella serta menampilkan banyak dalam peristiwa yang beragam dan kompleks. Meskipun dan peristiwa dalam novel bersifat rekaan, mereka sering kali mencerminkan kehidupan nyata. Kosasih (2012) menambahkan bahwa novel adalah karya imajinatif yang menggambarkan secara utuh berbagai problematika kehidupan satu atau beberapa . Cerita dalam novel disajikan secara menyeluruh dari akar masalah hingga penyelesaiannya. Masalah yang diangkat bukanlah konflik tunggal melainkan menyangkut satu sama lain dan saling mempengaruhi. Cerita-cerita ini menggambarkan problematika kehidupan nyata di masyarakat tanpa melibatkan unsur fantasi. dalam novel diciptakan berdasarkan karakter-karakter yang ada di dunia nyata, sehingga pembaca dapat merasakan kedekatan dengan kisah yang disampaikan.

Adapun unsur-unsur pembangunan novel dibagi menjadi dua macam: unsur intrinsik dan ekstrinsik. Nurgiyantoro, B. (2013) menyatakan bahwa unsur intrinsik terdiri dari elemen-elemen yang membentuk karya sastra itu sendiri. Elemen-elemen inilah yang membuat sebuah karya sastra diakui sebagai karya sastra, dan unsur-unsur tersebut dapat ditemukan secara nyata ketika seseorang membaca karya tersebut. Dalam

novel, unsur intrinsik adalah komponen-komponen yang secara langsung berkontribusi dalam membangun cerita. Keterpaduan antar berbagai unsur intrinsik ini adalah yang menjadikan sebuah novel terwujud. Sebaliknya, dari sudut pandang pembaca, unsur-unsur cerita inilah yang akan terlihat atau dijumpai saat membaca sebuah novel. Beberapa contoh unsur tersebut termasuk peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, serta bahasa atau gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar tubuh karya sastra itu sendiri. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, unsur ekstrinsik adalah unsur luar sastra yang ikut mempengaruhi penciptaan karya sastra. Unsur tersebut meliputi latar belakang kehidupan pengarang, keyakinan dan pandangan hidup, adat istiadat yang berlaku saat itu, situasi politik, persoalan sejarah, ekonomi, pengetahuan agama, dan lain-lain. Dengan demikian, analisis terhadap novel sebagai salah satu bentuk sastra memungkinkan kita untuk lebih memahami nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pendidikan bahasa Indonesia di sekolah.

Nilai-nilai sosial merupakan kumpulan sikap dan norma yang dihargai oleh masyarakat, berfungsi sebagai pedoman dalam interaksi sosial, nilai-nilai sosial mencerminkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungannya. Menurut Wijayanti, dkk. (2016) nilai sosial ini muncul dari interaksi antarindividu dalam masyarakat dan menjadi standar perilaku yang diharapkan dalam

kehidupan sehari-hari. Dalam karya sastra, nilai-nilai sosial ini sering kali diungkapkan melalui karakter dan alur cerita, menciptakan refleksi tentang realitas kehidupan sosial.

Sebagai Bila Esok Ibu Tiada novel “karya Nuy Nagiga menggambarkan dinamika emosional dalam sebuah keluarga yang dibayangkan pada kehilangan. Cerita dimulai dengan kepergian Haryo, suami Rahmi, yang meninggalkan duka mendalam bagi keluarganya. Rahmi, sebagai ibu, berjuang untuk menjaga keharmonisan di tengah kesedihan dan konflik yang muncul antara keempat anaknya. Setiap anak memiliki karakter dan cara masing-masing dalam menghadapi kehilangan, menciptakan ketegangan dan perpecahan di antara mereka. Ranika, anak sulung, merasa harus mengambil alih tanggung jawab keluarga setelah ayahnya meninggal. Dia bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga, tetapi sikap otoriternya sering membuat adik-adiknya merasa tertekan. Rania, putri kedua, adalah wanita karir yang sering bersitegang dengan Ranika karena pandangan hidup yang berbeda. Ranga, satu-satunya putra dalam keluarga, berjuang dengan rasa percaya diri yang rendah dan merasa tidak mampu memenuhi harapan keluarganya. Sementara itu, Hening, anak bungsu, tampaknya baik-baik saja tetapi terjebak dalam pergaulan yang tidak sehat di kampus. Konflik semakin memuncak saat Rahmi jatuh sakit. Keempat anaknya terlibat dalam pertikaian mengenai siapa yang seharusnya merawat ibu mereka. Ketegangan ini menciptakan suasana yang penuh

kehangatan dan kesedihan. Pada saat yang sama, mereka juga menghadapi masalah pribadi masing-masing yang menambah kompleksitas hubungan antar anggota keluarga. Momen penting terjadi ketika Rahmi merasa kecewa karena tidak ada satu kata pun dari anak-anaknya yang mengingat hari ulang tahunnya. Setelah Rahmi meninggal dunia, keempat anaknya mengenang penyesalan yang mendalam atas ketidakpedulian mereka selama hidup ibunya. Pertengkaran terjadi saat pemakaman ketika mereka menyadari betapa berharganya waktu yang telah mereka sia-siakan bersama ibu mereka. Dalam keadaan duka ini, mereka mulai menyadari pentingnya saling mendukung dan menjaga hubungan keluarga. Melalui proses penyembuhan ini, perlahan-lahan mereka menemukan kembali kebersamaan dan cinta yang pernah ada di antara mereka. Novel ini tidak hanya menyajikan kisah tentang kehilangan tetapi juga mengajak pembaca untuk memikirkan arti cinta dan pengorbanan dalam keluarga. Nuy Nagiga berhasil menggugah emosi pembaca melalui karakter-karakter realistis dan tema-tema universal tentang hubungan antar anggota keluarga. Dengan gaya penulisan puitisnya, novel ini memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana menghargai orang-orang yang terkasih sebelum terlambat serta pentingnya komunikasi dalam menjaga keharmonisan keluarga. Berikut ini ada nilai-nilai sosial yang ada didalam Novel yang pertama ada empati novel ini pentingnya empati dalam hubungan antar anggota keluarga. Setiap karakter menunjukkan perjalanan emosional yang

berbeda dalam menghadapi kehilangan, mengajak pembaca untuk memahami perspektif satu sama lain.

yang kedua ada Tanggung Jawab Tanggung, jawab menjadi tema sentral dalam novel ini, terutama melalui karakter Ranika yang merasa harus menggantikan peran ayahnya. Namun, tanggung jawab ini juga membawa beban emosional yang berat dan sering kali menyebabkan konflik dengan adik-adiknya.

Ketiga ada solidaritas ketika menghadapi kesedihan akibat kehilangan ibu mereka, anak-anak mulai menyadari pentingnya solidaritas sebagai sebuah keluarga. Momen-momen refleksi setelah kematian Rahmi mengajak mereka untuk bersatu kembali dan saling mendukung. Keempat ada komunikasi novel ini menunjukkan bagaimana kegagalan komunikasi dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik dalam keluarga. Ketika anak-anak mulai berbicara satu sama lain tentang perasaan mereka, hubungan mereka perlahan-lahan membaik. Keempat ada menghargai waktu bersama salah satu pelajaran paling berharga dari novel ini adalah pentingnya menghargai waktu bersama orang-orang terkasih sebelum terlambat. Keberadaan Rahmi sebagai ibu yang selalu berusaha menjaga keluarganya menjadi pengingat bagi pembaca untuk tidak mengabaikan hubungan dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya.

Keempat, ada komunikasi. Novel ini menunjukkan bagaimana kegagalan komunikasi dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik

dalam keluarga. Ketika anak-anak mulai berbicara satu sama lain tentang perasaan mereka, hubungan mereka perlahan-lahan membaik.

Kelima, ada menghargai waktu bersama. Salah satu pelajaran paling berharga dari novel ini adalah pentingnya menghargai waktu bersama orang-orang yang terkasih sebelum terlambat. Keberadaan Rahmi sebagai ibu yang selalu berusaha menjaga keluarganya menjadi pengingat bagi pembaca untuk tidak mengabaikan hubungan dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya.

Lebih jauh lagi, "Bila Esok Ibu Tiada" menyentuh realitas sosial tentang peran seorang ibu dalam keluarga Indonesia. Rahmi, sebagai sosok sentral, mewakili kekuatan perempuan dalam menopang keluarga, baik secara emosional maupun ekonomi. Novel ini secara implisit mengkritik anggapan masyarakat yang seringkali meremehkan peran ibu rumah tangga. Melalui gambaran perjuangan Rahmi, Nuy Nâgiga mengajak pembaca untuk lebih menghargai kontribusi ibu dalam keluarga dan masyarakat. Selain itu, novel ini juga menyoroti pentingnya dukungan sosial bagi keluarga yang ditinggalkan oleh orang terkasih. Proses pemulihan yang dialami anak-anak Rahmi tidak hanya bergantung pada kekuatan internal keluarga, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan sekitar, seperti teman, kerabat, dan komunitas. Dengan demikian, Bila Esok Ibu Tiada tidak hanya menjadi kisah tentang kehilangan dan kesedihan, tetapi juga tentang kekuatan keluarga,

pentingnya komunikasi, dihargai terhadap waktu, dan solidaritas sosial dalam menghadapi cobaan hidup.

Peneliti tertarik menganalisis novel *Bila Esok Ibu Tiada* karena cerita dari novel ini memberikan pelajaran bahwa kita harus tetap menghargai peran orang tua dan memahami pentingnya keluarga dalam kehidupan. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel ini dapat dijadikan pembelajaran sebagai wujud yang diwujudkan dari suatu karya sastra. Dalam pembelajaran sastra, nilai-nilai sosial merupakan bagian penting untuk mengapresiasi karya sastra, seperti pada salah satu materi pembelajaran menganalisis karakter dan tema dalam novel pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis nilai-nilai sosial pada novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga dan memahaminya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* Karya Nuy Nagiga?
2. Bagaimana hasil dari penelitian nilai-nilai sosial dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* Karya Nuy Nagiga di hubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel Bila Esok Ibu Tiada Karya Nuy Nagiga!
2. Untuk mendeskripsikan bahwa novel Bila Esok Ibu Tiada Karya Nuy Nagiga bisa di pakai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang pengetahuan teori-teori sastra dan tentang analisis nilai-nilai sosial pada novel Bila Esok Ibu Tiada Karya Nuy Nagiga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan menambah wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menarik, kreatif, inovatif, dan komunikatif.

- b. Bagi Siswa

Sebagai pedoman belajar menganalisis nilai-nilai sosial dalam karya sastra seperti novel.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif dan kreatif dalam menulis dan menyumbangkan hasil karya ilmiahnya bagi dunia sastra dan Pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan agar pembaca mampu memahami isi novel Bila Esok Ibu Tiada Karya Nuy Nagiga dan mengambil manfaat dari isi novel tersebut.

E. Definisi Operasional

a. Nilai Sosial

Menurut Risdi, (2019). Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang di idam-idamkan masyarakat. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup Bersama.

b. Novel

Menurut Wicaksono dalam Purba, dkk. (2022) novel adalah salah satu bentuk karya sastra berupa prosa fiksi yang memiliki cakupan yang luas. Di dalamnya, diceritakan berbagai konflik kehidupan manusia yang dapat membawa perubahan pada nasib - nya yang mengandung unsur makna dan keindahan tertentu.

c. Novel Bila Esok Ibu Tiada Karya Nuy Nagiga

Novel “Bila Esok Ibu Tiada” mengisahkan perjalanan emosional seorang anak yang harus menghadapi kenyataan pahit kehilangan ibunya. Dalam narasi yang penuh perasaan, penulis menggambarkan hubungan mendalam antara ibu dan anak, serta bagaimana cinta dan pengorbanan seorang ibu membentuk kehidupan anaknya. Ketika sang ibu jatuh sakit, protagonis memikirkan kembali kenangan indah dan pelajaran hidup yang telah diberikan. Melalui cerita ini, Nuy Nagiga menyampaikan pesan tentang pentingnya menghargai orang tua.

d. Hubungan Dengan Pembelajaran di SMA

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan pendidik secara sengaja untuk menyampaikan ilmu dengan mengorganisasi dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menggunakan berbagai metode agar siswa dapat belajar secara optimal. (Kirom, 2017)

Hubungannya dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dalam kurikulum 2013 jenjang SMA kelas XI semester genap terdapat KD (Kompetensi Dasar) 3.7 yaitu menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel.